

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Terjemah

BAB	KUTIPAN	HAL	TERJEMAHAN
I	<p>فِي بُيُوتٍ أذنَ اللهُ أنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ ۗ لَا يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْعُدْوِ وَالْأَصَالِ ۚ ۳۶ رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ۚ — ۳۷</p>	8	<p>“Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang. Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (dihari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang”.</p>
II	<p><i>The Mathematics which is practiced among identifiable cultural groups, such as national-tribal societies, labour groups, children of certain age brackets and profesional</i></p>	20	<p>Matematika yang dipraktikkan di antara kelompok budaya yang dapat diidentifikasi, seperti masyarakat suku nasional, kelompok buruh, anak-anak dari kelompok usia tertentu dan profesional</p>
III	<p><i>Face to face</i></p>	34	<p>Tatap muka</p>
IV	<p>وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۗ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ</p>	45	<p>Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.</p>

*Lampiran 2. Instrumen Penelitian***A. Pedoman Observasi**

**PEDOMAN OBSERVASI
EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA MASJID JAMI
BANJARMASIN**

Nama :

NIM :

Dosen Pembimbing :

Program Studi :

Fakultas :

Sampel Objek Observasi :

Pukul :

Tanggal Pelaksana :

Identitas Masjid

Nama Masjid :

Lokasi :

Aspek Observasi	Hal-hal diobservasi	Temuan
Sejarah Pada Masjid Jami Banjarmasin	Sejarah Masjid Jami Banjarmasin	
Bentuk dan Struktur	Ukuran: Atap Tiang Dinding Ruangan Pintu Jendela Ornamen-ornamen	
	Bahan bangunan	
	Terkait pada bagian masjid	

Makna atau filosofis pada Masjid Jami Banjarmasin	Terkait pada ornamen	
Konsep matematika pada Masjid Jami Banjarmasin	Bentuk Geometri	
	Transformasi Geometri	
	Kesebangunan	
	Kekongruenan	
	Dan lain-lain	

B. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA MASJID JAMI BANJARMASIN

- A. Tujuan Wawancara : Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk Mengetahui informasi mengenai Masjid Jami Banjarmasin
- B. Alat-alat Wawancara : Buku Catatan, Perekam Suara dan Kamera
- C. Petunjuk : Apabila pertanyaan yang disediakan belum dapat menggali data yang diinginkan, maka pertanyaan bisa ditambahkan pada saat melakukan wawancara
- D. Panduan Pertanyaan
1. Identitas Diri
 - Nama
 - Agama
 - Pekerjaan
 - Alamat Sekarang
 - Riwayat Pendidikan
 2. Pertanyaan Wawancara
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Jami Banjarmasin?
 - b. Bagaimana awal mula dinamakan Masjid Jami Banjarmasin?
 - c. Apakah ada aturan khusus mengenai ukuran dan bentuk terhadap Masjid Jami Banjarmasin?
 - d. Apa tujuan utama dari pembangunan Masjid Jami Banjarmasin?
 - e. Bagian apa saja yang ada pada Masjid Jami Banjarmasin?
 - f. Apakah ada keistimewaan dari Masjid Jami Banjarmasin?
 - g. Dana pembangunan Masjid Jami Banjarmasin berasal dari mana?

- h. Ornamen apa saja yang dimiliki Masjid Jami Banjarmasin?
- i. Apakah Masjid Jami Banjarmasin sering dilakukan renovasi?
- j. Apa peninggalan Masjid Jami Banjarmasin yang masih ada sampai saat ini?
- k. Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan di Masjid Jami Banjarmasin?
- l. Bagaimana peran pemerintah dalam upaya Masjid Jami Banjarmasin?
- m. Mengapa terjadinya pemindahan Masjid Jami Banjarmasin dari sungai Martapura ke Banjarmasin?
- n. Mengapa Masjid Jami Banjarmasin berbahan dasar dari kayu ulin?

Lampiran 3. Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara pengurus Masjid Jami Banjarmasin (S1)

Nama : Dr. H. Radiansyah

Jabatan : Sekretaris Yayasan Al-Jami

Keterangan:

P : Peneliti

S1 : Narasumber Pertama

Hasil Wawancara Narasumber Pertama.

P : “Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Masjid Jami Banjarmasin ini merupakan salah satu masjid tertua kedua di Kalimantan Selatan yang didirikan pada hari Sabtu, 17 Syawal 1195 Hijriyah waktu itu pada masa pemerintahan Sultan Tamjidillah. Dulunya Masjid Jami ini terletak di sungai Martapura lalu dilakukannya pemindahan untuk menghindari terjadinya longsor dipindah lah ke Banjarmasin tepatnya di Jl. Masjid Jami RT 03 RW 01 No.1”.

P : “Bagaimana awal mula dinamakan Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Nama Jami yang artinya mengumpul atau menyatukan masjid-masjid yang tersebar berskala kecil. Nah lalu untuk menyatukan masjid-masjid yang berskala kecil itu sendiri maka dibangunlah masjid besar yang cukup megah yang dinamakan Masjid Jami Banjarmasin”.

P : “Apakah ada aturan khusus mengenai ukuran dan bentuk terhadap Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Masjid Jami berukuran 40 x 40 m, selasar nya memiliki ukuran 3 x 40 m, mihrab memiliki ukuran 6 x 15 m, ruang VIP 6 x 15 m untuk kiri dan 3 x 15 m untuk kanan”.

P : “Apa tujuan utama dari pembangunan Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Dibangun nya masjid sebagai sarana dan fasilitas untuk umat sebagai tempat beribadah seperti sholat jum’at, sholat 5 waktu dan termasuk ibadah-ibadah yang lainnya, selain itu Masjid Jami Banjarmasin juga sebagai tempat acara sunatan masal, vaksin, pasar murah itu termasuk ibadah sosial”.

P : “Bagian apa saja yang ada pada Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Terdapat bangunan utama (ruang induk), halaman masjid, rumah imam dan kaum, biro konsultasi umat, pos satpam, ruang VIP, tempat khusus perempuan, tempat khusus laki-laki, tempat wudhu, toilet dan kamar mandi laki-laki dan perempuan, tempat pengurusan jenazah, tempat pelaksanaan ibadah kurban, lembaga pendidikan Islam (Taman kanak-kanak Islam Bhakti 1 dan TK/TAPI Al-Qur’an, pondok pesantren Hunafaa, perguruan tinggi Islam/STAI Al-Jami, tempat parkir, dan lain sebagainya semua itu ada menunjang keperluan fasilitas yang ada dimasjid.”

P : “Apakah ada keistimewaan dari Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “S1 menjelaskan banyak sekali orang yang ingin menjadi relawan pada saat memperingati haul hampir ribuan orang yang mendaftar sebagai relawan akan tetapi hanya dibatasi seperlunya saja. Masjid Jami juga memiliki halaman yang luas dan akses jalan menuju Masjid Jami juga luas

sehingga orang lain akan lebih mudah ke Masjid Jami, selain itu Masjid Jami juga memiliki ukuran yang luas dengan memiliki 33 sab sehingga orang yang ingin beribadah tidak merasakan sesak, selain itu Masjid Jami juga memiliki ruang VIP yang dimana digunakan untuk tamu-tamu besar salah satunya pak Prabowo yang pernah berkunjung ke Masjid Jami Banjarmasin, Masjid Jami juga memiliki bentuk bangunan yang unik didalamnya memiliki tiang yang tinggi, dibangun tinggi dengan alasan pada zaman dulu tidak ada fasilitas seperti AC maupun kipas angin nah dengan itu dibangun tinggi agar sirkulasi udara masuk sehingga membuat tempat nya menjadi sejuk dan nyaman, memiliki pintu yang banyak pada saat hari-hari besar banyak sekali orang-orang berhadir nah agar keluar nya tidak berdesakan maka dibuatlah 38 pintu jadi akses untuk keluar masuk akan lebih mudah, Masjid Jami juga mengadakan tadarus untuk 1 juz 1 malam, selain itu Masjid Jami juga memiliki kampus yaitu STAI Al-Jami Banjarmasin, TK/TP Al-Qur'an, Pondok Pesantren Hunafaa dan Masjid Jami juga memiliki jamaah yang banyak”.

P : “Dana pembangunan Masjid Jami Banjarmasin berasal dari mana?”

S1 : “Dana awal berasal dari sumbangan masyarakat sekitar untuk bantuan pemerintah kurang tau ada atau tidaknya, saldo Masjid Jami susah untuk diimbangi orang dulu 1 M-1,5 M, Masjid Jami tidak pernah meminta sumbangan kepada masyarakat baik itu membangun apa saja dengan itu Masjid Jami memberi kesempatan kepada masyarakat untuk siapa saja yang mau menyumbangkan uang atau infaq, ada 5 kotak amal di Masjid Jami dari

kotak amal itulah dana yang biasa digunakan untuk Masjid Jami untuk pendapatannya per dua bulan sekitar 60-70 juta, untuk sekarang dirubah per satu bulan sekitar 25-35 juta. Dukungannya juga dari jamaah yang berziarah dan banyak jamaah sebelum masuk ke Masjid Jami untuk sholat subuh berinfaq terlebih dahulu, ada juga beberapa pedagang-pedagang yang mampir ke Masjid Jami untuk berinfaq, Masjid Jami juga memiliki pengurusan jenazah biayanya cuma 1 juta dari menjemput jenazah, memandii, mengafani, dan menyolatkannya”.

P : “Ornamen apa saja yang dimiliki Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Untuk kubah masjid itu sendiri terdapat 5 kubah di Masjid Jami Banjarmasin ini yang memiliki makna rukun islam dan sholat lima waktu, untuk tiang masjidnya terdiri dari 17 tiang yang memiliki makna jumlah rakaat sholat fardhu sehari semalam, jadi itu maknanya rukun islam dan jumlah rakaat sholat fardhu. Selain itu agar umat selalu mengingat Allah diseluruh tepi bangunan atas itu terdapat asmaul husna dipintu utama ada lafadz lailahaillallah muhammadarrasulullah.

P : “Apakah Masjid Jami Banjarmasin sering dilakukan renovasi?”

S1 : “Seingat saya untuk renovasi dari tahun 1990-sekarang sekitar 4-5 kali, yang pertama lantai masjidnya itu dulu lantai keramik kecil ukuran 15x15 cm dan warnanya pink dan sekarang sudah diganti, lalu ketika ruangan VIP didepan itu renovasi yang kedua, termasuk tiang-tiang itu merupakan renovasi ketiga termasuk pembangunan menara, pemindahan

kantor masjid dibelakang semua, renovasi yang keempat seluruh halaman, untuk bangunan asli dari Masjid Jami berbahan dasar dari kayu ulin”.

P : “Apa peninggalan Masjid Jami Banjarmasin yang masih ada sampai saat ini?”

S1 : “Untuk peninggalan nya yang masih ada sampai saat ini adalah kubah, bedug dan mimbar yang dibawa dari pinggiran sungai itu karna dulunya Masjid Jami Banjarmasin ini terletak di sungai Martapura”.

P : “Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan di Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Untuk kegiatan peribadatan sekarang hampir full untuk pengajian untuk hari nya selain malam senin, malam kamis dan malam jum’at saja yang kosong, malam jum’at peribadatan subuh jam 03.00-04.00 tahajud, kuliah subuh, pengajian pagi jum’at untuk ibu-ibu dari jam 09.00-10.00, setelah itu jum’atan, dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan lainnya yang biasa dilakukan”.

P : “Bagaimana peran pemerintah dalam upaya Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Untuk peran pemerintah itu sendiri yang pertama menjunjung dari bantuan dana hibah itu beberapa kali yang saya tangani, dulu pernah hibah untuk bangunan menara ini dari hibah nya pemerintahan provinsi zaman nya rudi arifin beliau membantu kurang lebih sekitar 8-11 M, lalu pada periode kedua dibantu lagi 3-4 M”.

P : “Mengapa terjadinya pemindahan Masjid Jami Banjarmasin dari sungai Martapura ke Banjarmasin?”

S1 : “Pada zaman nya 1943 kalo gak salah Masjid Jami Banjarmasin dipindah kesini tahun 1934 itu karena menghindari kalo terjadinya bahaya yang lebih besar yaitu longsor ditepi-tepi sungai Martapura, pada saat itu zaman sudah banyak penampungan juga semakin kurang jamaah semakin besar maka dari itu dipertimbangkan pemindahan nya itu, lalu mengapa terjadinya pemindahan karna antisipasi perkembangan jamaah akan besar dan kegiatan akan banyak maka terjadilah pemindahan Masjid Jami Banjarmasin yang awalnya di tepi sungai Martapura sekarang di Banjarmasin”.

P : “Mengapa Masjid Jami Banjarmasin berbahan dasar dari kayu ulin?”

S1 :” Pada waktu itu kayu ulin adalah kualitas yang terbaik jadi sekarang ada sih pemikiran ke depan untuk kemungkinan mengubah atap itu tidak berbahan dasar kayu ulin lagi karena susah dicari”.

2. Hasil Wawancara pengurus Masjid Jami Banjarmasin (S2)

Nama : H. Husna Arsad, S.Ag., M.Pd.

Jabatan : Bendahara Yayasan Al-Jami

Keterangan:

P : Peneliti

S2 : Narasumber Kedua

Hasil wawancara narasumber kedua sebagai berikut.

P : “Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Pada awalnya, Masjid Jami Banjarmasin berdiri sekitar 200 meter dari bantaran sungai Martapura. Namun, karena tanah tempat dibangunnya masjid itu tersebut tergerus oleh abrasi sungai, warga setempat ingin

memindahkan Masjid Jami ke tempat yang lebih aman sekitar tahun 1934 silam. Masjid Jami yang sekarang ini dibangun pada masa pemerintahan sultan dari kerajaan Banjar yaitu sultan Tamjidillah, bukti didirikannya Masjid Jami ini terdapat pada prasasti yang terletak di badan sebelah kiri mimbar masjid”.

P : “Bagaimana awal mula dinamakan Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Jami yang artinya adalah mengumpulkan masjid-masjid yang berskala kecil yang ada disekitar kawasan tersebut. Tak heran, pada masa itu warga sangat antusias menyambut pembangunan Masjid Jami.

P : “Apakah ada aturan khusus mengenai ukuran dan bentuk terhadap Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Untuk ukuran luas ruang induk masjid (bagian dalam) $40 \times 40 = 1600 \text{ M}^2$ yang mampu menampung hingga lima ribu jamaah. Masjid Jami memiliki tiang yang tinggi yang gunanya agar terlihat lebih leluasa”.

P : “Apa tujuan utama dari pembangunan Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Bahwa tujuan dari pembangunan Masjid Jami ini sebagai pusat peribadatan, untuk menyiarkan dakwah maupun sosial. Banyak sekali orang-orang yang mampir di Masjid Jami ini untuk melaksanakan sholat fardhu ada juga yang mengikuti pengajian, kajian dan lain sebagainya, Masjid Jami ini juga bertujuan misalnya ada orang yang meninggal bisa mengurus nya di Masjid Jami dari dimandikan, dikafani, disholatkan. Banyak sekali tujuan dari pembangunan Masjid Jami ini”.

P : “Bagian apa saja yang ada pada Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Masjid Jami memiliki halaman parkir yang luas, pos satpam, ruangan VIP untuk tamu-tamu khusus atau penting, mempunyai tempat wudhu serta toilet dan kamar mandi baik laki-laki maupun perempuan, mempunyai perguruan tinggi yaitu STAI Al-Jami Banjarmasin jarang sekali ada masjid yang mendirikan perguruan tinggi, pondok pesantren Hunafaa, tempat untuk mengurus jenazah dan masih banyak lagi fasilitas yang ada di Masjid Jami Banjarmasin”.

P : “Apakah ada keistimewaan dari Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Masjid Jami bisa mendirikan kampus yaitu STAI Al-Jami Banjarmasin, mempunyai halaman yang luas sehingga memudahkan motor ataupun mobil parkir dengan rapi, Masjid Jami juga mempunyai ruangan VIP yang biasa dipakai untuk tamu-tamu besar atau penting, selain itu juga sekarang Masjid Jami mempunyai 2 ambulance, Masjid Jami juga memiliki bentuk bangunan yang unik dengan dominan berwarna coklat hijau”.

P : “Dana pembangunan Masjid Jami Banjarmasin berasal dari mana?”

S1 : “Dana pembangunan Masjid Jami awalnya dari sukarela nya masyarakat, gotong-royong masyarakat yang ada di Banjarmasin, ada yang angkut pasir dari pulau kembang, untuk sekarang pendanaannya bersumber dari infaq, ada usaha-usaha yang lain juga dari yayasan untuk menjaga masjid ini, karena kalo hanya mengandalkan infaq saja, Masjid Jami mempunyai lembaga sendiri dalam bidang sosial dan ekonomi. Bidang sosial dan ekonomi yang berusaha mengembangkan pengumpulan dana untuk menopang infaq yang disampaikan oleh masyarakat, dan salah satunya

adalah pengurusan jenazah biasanya mereka menyampaikan hasil laporannya dana yang didapat per akhir bulan kepada bendahara”.

P : “Ornamen apa saja yang dimiliki Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Pada bagian kubah masjid terdapat tiang yang berjumlah 17 tiang yang dimana memiliki makna jumlah rakaat sholat fardhu, lalu pada bagian kubah masjid terdiri dari 5 kubah yang memiliki makna rukun Islam dan sholat lima waktu”.

P : “Apakah Masjid Jami Banjarmasin sering dilakukan renovasi?”

S1 : “Sering sekali dilakukannya renovasi baik dari skala kecil maupun skala besar, akan tetapi renovasi disini tidak mengubah bentuk masjid itu tersebut dan akan tetap terjaga keasliannya”.

P : “Apa peninggalan Masjid Jami Banjarmasin yang masih ada sampai saat ini?”

S1 : “Peninggalan yang masih ada hingga sekarang ini adalah mimbar, bedug yang dibawa dari Masjid Jami di sungai Martapura dulu, terdapat sumur yang ditutup dilestarikan supaya nanti tidak hilang”.

P : “Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan di Masjid Jami Banjarmasin?”

S1 : “Kegiatan yang biasa dilakukan di Masjid Jami yang pertama sholat fardhu atau sholat lima waktu, pengajian yang dilakukan setiap malam Selasa, Rabu, Sabtu dan Minggu. Pada saat bulan Ramadhan dilaksanakan sholat terawih dan tadarus, pengajian bagi ibu-ibu pada pagi Jum'at, Isra mi'raj, dan masih banyak lagi kegiatan yang biasa dilakukan di Masjid Jami”.

P : “Bagaimana peran pemerintah dalam upaya Masjid Jami Banjarmasin?”

- S1 : “Partisipasi pemerintah melibatkan masjid sebagai syiar agama islam, sebagai peran dalam pembangunan, selain itu juga pemerintah ikut berperan dalam membantu sesuai dengan prosedur yang berlaku”.
- P : “Mengapa terjadinya pemindahan Masjid Jami Banjarmasin dari sungai Martapura ke Banjarmasin?”
- S1 : “Masjid Jami ini dulunya berada di tepi sungai Martapura lalu dipindah ke Banjarmasin dengan alasan agar menghindari terjadinya longsor yang bisa membahayakan umat yang sedang beribadah maka dari itu warga setempat sepakat untuk memindahkan Masjid Jami ke kawasan yang lebih aman”.
- P : “Mengapa Masjid Jami Banjarmasin berbahan dasar dari kayu ulin?”
- S1 : “Pada zaman dulu banyak orang yang menggunakan kayu ulin dan kayu ulin ini juga mudah untuk dicari”.

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pmik@uin-antasari.ac.id Web: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 538/Un.14/III.1.g/PP.00.9/12/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, mencrangkan bahwa:

Nama : Ilma Amaliana
 N I M : 200101040642
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
 Alamat : Komplek Citra Raya Angkasa Blok.O No.23 Landasan Ulin, Syamsudin
 Noor

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Eksplorasi Etnomatematika Pada Masjid Jami Banjarmasin

Pada Hari/Tanggal : Selasa/19 Desember 2023

Tempat : Micro Teaching 4 lantai 3

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Desember 2023
 Ketua Jurusan PMTK,



Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si.
 NIP. 198210192009121004

Lampiran 5. Surat Riset Dekan FTK UIN Antasari Banjarmasin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1599 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Ilma Amaliana
 NIM : 200101040642
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Gang.Sepakat RT.08 No.73, Ds.Sungai Danau, Kec.Satui, Kab.Tanah Bumbu
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA MASJID JAMI BANJARMASIN

Tempat Penelitian : Masjid Jami Banjarmasin
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 29 Desember 2023
 Sampai Tanggal : 29 Februari 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 29 Desember 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

(Handwritten Signature)
 Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Ilma Amaliana
 200101040642

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian



YAYASAN AL JAMI BANJARMASIN

SK MENKUMHAM : AHU-0028284.AH01.04 TAHUN 2016

Sekretariat : Jl. Masjid Jami No. 1 RT 03 RW 01 Kel. Antasan Kecil Timur
Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin (70123), Telp. 081348502505

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

No.926/A/YAJ-BJM/I/2024

Pimpinan Yayasan Al Jami Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

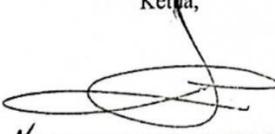
Nama : ILMA AMALIANA
NIM : 200101040642
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Matematika

Yang bersangkutan telah selesai melakukan Riset/Penelitian Ilmiah pada Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana Strata Satu dari tanggal 29 Desember 2023 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024, dengan Judul :

**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA MASJID JAMI
BANJARMASIN**

Demikian surat keterangan selesai riset ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 29 Februari 2024

Ketfa,

KH. HUSIN NAPARIN. Lc, MA



Sekretaris,

Drs. H. RADIANSYAH

Lampiran 7. Lembar Konsultasi Skripsi

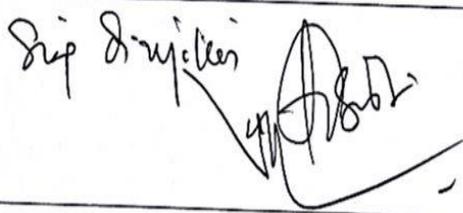


LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	27 Desember 2019	Bab 1
2	11 Januari 2019	Bab 4
3	17 Januari 2019	Bab 4
4	19 Februari 2019	Bab 4
5	26 Februari 2019	Bab 4
6	17 April 2019	Bab 4
7	21 April 2019	Bab 2
8	8 Mei 2019	Bab 2
9	16 Mei 2019	Bab 1
10	22 Mei 2019	Bab 1,2,4
11	1 Juni 2019	Bab 1
12	14 Juni 2019	Bab 1

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	27 Desember 2019	1. Konsultasi terkait Pedoman Wawancara 2. Perbaiki Latar Belakang Masalah	
2	11 Januari 2019	1. Dapatkan data yang lengkap terkait bangunan Masjid Jami Banjarmasin 2. Tambahkan apa tujuan Masjid Jami Banjarmasin, Visi Misi, kegiatan rutin di Masjid Jami Banjarmasin	
3	17 Januari 2019	1. Cari referensi dari beberapa jurnal atau skripsi 2. Kumpulkan semua ornamen yang ada pada masjid Jami Banjarmasin, foto tampak atas, depan, kiri, kanan dan dalam	
4	19 Februari 2019	1. Gambarnya harus Jelas 2. Makna filosofis dari tiap ornamen Masjid Jami Banjarmasin	
5	26 Februari 2019	1. Cari lebih banyak lagi temuan konsep Matematika pada Masjid Jami Banjarmasin. 2. Pahami dan berbagai ornamen masjidnya berbentuk seperti ini, kenapa ukurannya segini.	
6	17 April 2019	1. Perbanyak lagi konsep Matematika yang terdapat pada Masjid Jami	
7	24 April 2019	Informasi yang didapat pada saat dilakukannya wawancara harus lengkap, bisa dilihat pada buku Sejarah Masjid atau dari referensi di Internet seperti jurnal atau skripsi orang lain.	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
8	8 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian bab 2 Kasian teorinya diteng- kapi lagi menurut Para ahli. 2. Foto Masjid Jami dilihat dan tampak depan, atas, samping kiri dan kanan. 	
9	16 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tiap gambar Masjid kaitkan dengan Pembelajaran Matematika baik itu dari materi SD, SMP, dan SMA 2. Sejarah dan Masjid Jami Banjarmasin diletakkan pada bab 2 saja. 	
10	22 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang diperjelas lagi disusun secara deduktif, Masukkan gambar Masjid Jami yang dulu dengan yang sekarang. 2. Tambahkan contoh soal pada Pembelajaran Matematika. 3. Tambahkan penjelasan terkait etnomatematika 	
11	4 Juni 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian Analisis Observasi tambahkan Penjelasan pada tiap gambarnya baik itu berupa pengertian, ukuran ataupun makna dan setiap bagian masjid 2. Tambahkan sumber foto dapat dari mana? 	
12		<p>Sip diujikan</p> 	

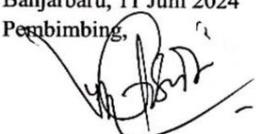
Lampiran 8. Surat Persetujuan

Skripsi yang berjudul : Eksplorasi Etnomatematika Pada Masjid Jami
Banjarmasin
Ditulis oleh : Ilma Amaliana
NIM : 200101040642
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Matematika
Tahun Akademik : 2023/2024 (Genap)
Tempat dan tanggal lahir : Sungai Danau, 8 Juni 2003
Alamat : Gang.Sepakat RT.08 No.73, Ds.Sungai Danau,
Kec.Satui, Kab.Tanah Bumbu, Prov. Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan semestinya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarbaru, 11 Juni 2024

Pembimbing,


Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si.
NIP. 198210192009121004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin,



Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si.
NIP. 198210192009121004

Lampiran 9. Sertifikat Ujian Komprehensif




**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

SERTIFIKAT UJIAN KOMPRHENSIF

NO : B-0707/Un.14/III.b/PP.00.9/05/2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
Menerangkan Bahwa :

ILMA AMALIANA
NIM. 200101040642

Program Studi Pendidikan Matematika
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch II
yang dilaksanakan pada 22 April - 15 Mei 2024.
Berdasarkan hasil rekapitulasi Ujian Tertulis & Ujian Praktik Keagamaan,
yang namanya tersebut di atas dinyatakan
LULUS dengan Nilai Akhir 86,85
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Banjarmasin, 17 Mei 2024
Wakil Dekan Bidang
Akademik & Kelembagaan



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
 NIP. 19780808 20050110 06

Lampiran 10. Dokumentasi

Masjid Jami Banjarmasin (Tampak Depan)



Masjid Jami Banjarmasin (Tampak Atas)



Masjid Jami Banjarmasin (Tampak Dalam)



Dokumentasi Kegiatan Wawancara dengan Bapak H. Radiansyah



**Dokumentasi Kegiatan Wawancara dengan Bapak H. Husna Arsad, S.Ag.,
M.Pd**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ilma Amaliana
2. NIM : 200101040642
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Danau, 8 Juni 2003
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Sepakat RT. 08, Kec. Satui, Kab. Tanah
Bumbu,
Sungai Danau, Kalimantan Selatan
6. Nomor HP : 082357522370
7. Alamat Email : ilmaamaliana6@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja
-
9. Prestasi Akademik
-
10. Prestasi Non Akademik
-
11. Daftar Karya Ilmiah
-

Banjarbaru, 28 Juni 2024



Ilma Amaliana